

Efektivitas Kinerja Investasi Berbasis Tren ESG Di Pasar Modal Syariah

¹Alfi Husna*, ²Muhammad Iqbal Fasa, ³Putri Swatika

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

³IAIN Metro Lampung

*alfihusna0202@gmail.com, miqbalfasa@radenintan.ac.id

*Penulis Korespondensi

Received: 14 October 2024

Revised: 27 November 2024

Published: 31 December 2024

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of investment performance based on Environmental, Social, and Governance (ESG) trends in the capital market. More and more investors are starting to consider social responsibility and sustainability when making investment decisions which is influenced by the awareness factor of these issues. Through historical data analysis, this study evaluates the performance of portfolios that integrate ESG factors related to their application in investment activities, The increasing trend of sustainable investment affects the assessment of company performance, not only based on financial aspects, but also includes non-financial information related to environmental issues (ESG). The results show that ESG-based investments not only contribute to social and environmental goals, but also provide competitive financial benefits, this is because ESG-based investments can have an impact on several aspects such as, protection against financial and environmental risks, better financial performance, increased investor attractiveness, improved corporate reputation, innovation and sustainability, support for social goals and can benefit from better regulations and policies.

Keywords: Investment, Environment, Social and Governance (ESG), Capital Markets

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kinerja investasi yang berbasis tren *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di pasar modal. Semakin banyak investor yang mulai mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan ketika mengambil keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh faktor kesadaran akan isu-isu ini. Melalui analisis data historis, studi ini mengevaluasi kinerja portofolio yang mengintegrasikan faktor ESG terkait penerapannya dalam kegiatan investasi, Meningkatnya tren investasi berkelanjutan memengaruhi penilaian kinerja Perusahaan, tidak hanya didasarkan pada aspek finansial, tetapi juga mencakup informasi non-finansial terkait isu-isu lingkungan (ESG). Hasil menunjukkan bahwa investasi berbasis ESG tidak hanya berkontribusi pada tujuan sosial dan lingkungan, tetapi juga memberikan hasil finansial yang kompetitif., hal ini dikarenakan investasi berbasis ESG dapat memberi dampak terhadap beberapa aspek seperti, perlindungan terhadap risiko keuangan dan lingkungan, kinerja finansial yang lebih baik, meningkatkan daya tarik investor, peningkatan reputasi perusahaan, inovasi dan keberlanjutan, dukungan terhadap tujuan sosial dan dapat manfaat terkait regulasi serta kebijakan yang lebih baik.

Kata kunci: Investasi, Enviromental, Social And Governace (ESG), Pasar Modal

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, kinerja di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola, yang dikenal sebagai ESG (*environment, social, and governance*), telah menjadi standar untuk menilai tanggung jawab sosial perusahaan di seluruh dunia (Cek And Serife Eyupoglu 2020). Meningkatnya tren investasi berkelanjutan memengaruhi penilaian kinerja perusahaan yang tidak hanya didasarkan pada aspek finansial, tetapi juga mencakup informasi non-finansial terkait ESG. Isu-isu ini mulai diperhatikan sejak dirilisnya laporan *United Nations Principles of Responsible Investment*, yang mendorong integrasi aspek ESG dalam praktik investasi berkelanjutan. Krisis yang terjadi pada tahun 2008 mendorong perusahaan dan investor untuk menyadari bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak cukup untuk menjamin keberlanjutan dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi perubahan zaman (Rizqi Amalia 2023).

Perusahaan memerlukan alokasi sumber daya keuangan untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya, salah satunya diperoleh melalui kegiatan investasi. Investor semakin memperhatikan praktik berkelanjutan yang diterapkan perusahaan, mengevaluasi kelayakan perusahaan, serta mempertimbangkan faktor risiko seperti likuiditas, potensi pengembalian, dan tingkat inflasi (Eccles and Serafeim 2012). Hal ini disebabkan oleh kerentanan perusahaan terhadap berbagai isu, seperti pemanasan global, penebangan, dan pembakaran hutan, yang mendorong perhatian lebih terhadap lingkungan. Tuntutan dari para pemangku kepentingan terkait transparansi mengenai kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola semakin meningkat. Laporan berkelanjutan berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan dampak yang dihasilkan serta kinerjanya. Perkembangan dalam pengungkapan laporan keberlanjutan menjadi hal penting bagi setiap perusahaan. Perusahaan harus memiliki kesadaran yang lebih agar dapat memberi perhatian terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan agar mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari masyarakat supaya dapat memperoleh legitimasi atas peran sosial serta kepedulian lingkungan yang memberikan dampak baik bagi kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori pemangku kepentingan menjelaskan bahwa perusahaan yang mengungkapkan informasi terkait kinerja lingkungan dan sosial agar mampu memberikan pernyataan yang sebenarnya dan diakui oleh para pemangku kepentingan (Andrean et al. 2022). Peningkatan isu terkait faktor ESG dapat menyejahterakan pemangku kepentingan dan kesejahteraan finansial secara maksimal bagi pemegang saham dan perusahaan. Publikasi laporan keuangan dan non-keuangan memberikan informasi penting terkait tindakan perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap persepsi pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Apabila pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan baik, hal itu dapat memengaruhi tingkat kepercayaan dan loyalitas pemangku kepentingan. Jika dukungan dari pemangku kepentingan

meningkat, hal itu juga mengarah pada pencapaian keuntungan dan peningkatan kinerja perusahaan.

Selanjutnya dalam teori legitimasi mengidentifikasi, bahwa tujuan dari tanggung jawab sosial yang diungkapkan oleh perusahaan adalah untuk mendapatkan legitimasi dari lingkungan operasional, memaksimalkan kekuatan keuangan dalam jangka panjang, dan mampu menciptakan keselarasan dengan persepsi publik. Selain itu, perusahaan harus mengungkapkan informasi kualitas yang lebih baik dan secara terbuka untuk dapat mengurangi berbagai risiko. ESG merupakan salah satu tindakan legitimasi perusahaan terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan yang lebih luas (Syakil 2021). Berdasarkan pernyataan tersebut maka kelalaian pada ESG dapat menyebabkan kerusakan reputasi yang parah pada perusahaan di pasar keuangan dan volatilitas saham dapat mencapai puncaknya.

Kinerja pasar berbasis ESG telah menjadi tren baru sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi di kalangan para investor. Perusahaan yang mempertimbangkan faktor ESG dengan baik dapat mengurangi asimetri informasi dan volatilitas harga saham di pasar (Eccles and Serafeim 2012). Perusahaan juga akan memberikan informasi atau sinyal terkait kondisi perusahaan kepada pemangku kepentingan termasuk investor. Reaksi investor merupakan gambaran kinerja pasar terhadap perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja ESG yang rendah pada umumnya bergejolak di pasar karena tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial (Hake and Shanti 2024). Investor juga akan ragu apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang buruk dan fluktuasi harga saham turun di pasar.

Tujuan Investasi sendiri adalah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat baik secara individu, kelompok maupun negara diperlukan adanya investasi.

1. Investasi untuk memenuhi kebutuhan (*needs*) masyarakat akan barang dan jasa.
Kelangsungan hidup manusia baik secara individu, kelompok maupun negara membutuhkan syarat harus terpenuhi yaitu kebutuhan minimal (*fulfilling the minimum needs for the life*). Untuk memenuhi kebutuhan minimum manusia memerlukan berbagai macam barang dan jasa, yangmana dalam pengadaannya membutuhkan tahapan serta proses. Proses atau tahapan awal dari pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup masyarakat dimasa mendatang, adalah melakukan investasi dimasa sekarang. Tanpa adanya investasi dimasa sekarang baik secara sukarela maupun terpaksa akan sulit untuk membayangkan kebutuhan barang dan jasa untuk kelangsungan hidup dimasa yang akan datang dapat terpenuhi (Hariyani, Utami, and Prasetyo 2022).
2. Investasi untuk memenuhi keinginan (*wants*) masyarakat akan barang dan jasa
Seiring dengan perkembangan zaman, peradaban manusia juga akan semakin berkembang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Dorongan daripada peningkatan kualitas hidup inilah seperti halnya rekreasi, kemudahan dalam berbagai aktivitas yang kemudian menghasilkan tuntutan baru selain kebutuhan minimal juga tambahan tuntutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan, yang mana untuk memenuhinya dapat diperoleh dari kegiatan investasi.

Menurut Irham Fahmi dan Yovi LH, dalam bidang investasi kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

- a) Terciptanya keberlanjutan (continuity) dalam investasi tersebut.
- b) Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan.
- c) Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- d) Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa

Natalia (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perusahaan yang aktif dalam pelaporan LST memiliki akses yang lebih baik terhadap modal dan dukungan keuangan (Prodanova and Tarasova 2023). Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Andriani & Arsjah (2022) yang menemukan bahwa kinerja ESG yang baik dapat menurunkan biaya modal perusahaan. Lebih lanjut, Andriani and Arsjah (2022), menyatakan bahwa entitas bisnis yang fokus pada ESG lebih cenderung inovatif dan responsif terhadap perubahan pasar. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian penelitian (Hendro and Pranogyo 2023), mengungkapkan bahwa penerapan prinsip-prinsip ESG dapat mendorong industri untuk lebih efisien dalam memanfaatkan sumber daya alam. Sementara itu, penelitian (Rizqi Amalia 2023), juga menunjukkan bahwa ESG berperan penting dalam meningkatkan hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar.

Dari beberapa hasil uraian kajian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang aktif dalam pelaporan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) mendapatkan berbagai manfaat, termasuk akses yang lebih baik terhadap modal dan dukungan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa kinerja ESG yang baik dapat mengurangi biaya modal, mendorong inovasi, meningkatkan responsivitas terhadap pasar, dan meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya alam. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip ESG juga berkontribusi positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar. Semua temuan ini menunjukkan pentingnya integrasi prinsip ESG dalam strategi bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kajian kepustakaan (*Literature Review*). Kajian kepustakaan sendiri merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menyajikan informasi yang berkaitan dengan tema yang kaji yaitu kinerja investasi berbasis tren ESG di pasar modal. dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan investasi berbasis ESG.

Tehnik analisis data dilakukan dengan menganalisis hasil kajian terdahulu serta mempertimbangkan konteks sosial, ekonomi, dan industri. Menggali hubungan antara pengungkapan informasi ESG dan kinerja keuangan serta dampaknya terhadap Masyarakat. Berdasarkan hal ini nantinya dapat diambil satu kesimpulan yang dapat menilai hubungan antara pengungkapan ESG dan kinerja keuangan serta dampak sosial dari implementasi ESG di pasar modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait isu lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan seperti emisi gas rumah kaca, pengelolaan air, dan polusi udara telah menjadi perhatian semua negara. Faktor ESG, yang mencakup isu lingkungan (*Environmental*), isu sosial (*Social*), dan isu tata kelola perusahaan (*Governance*), hal ini telah menjadi perhatian utama dalam dunia investasi. Penelitian dalam konteks ini mungkin mengungkapkan bahwa faktor-faktor ESG memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Pertumbuhan adopsi investasi berbasis ESG dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Investasi berkelanjutan di pasar modal Indonesia

Sumber: grafik data box

Bursa Efek Indonesia menunjukkan komitmennya dengan penerbitan indeks-indeks bertemakan ESG. Jumlah dana kelolaan atau *asset under management* dari reksa dana dan ETF yang berbasis indeks *green*, terus menunjukkan peningkatan dan minat yang meningkat tajam dari waktu ke waktu. Penerapan ESG diyakini dapat mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Sebanyak 88% perusahaan yang diteliti memperlihatkan korelasi yang positif akan kinerja operasionalnya pada saat mereka mempraktikkan ESG dengan baik. Sementara itu, sebanyak 80% perusahaan menunjukkan kinerja pergerakan harga saham yang juga lebih baik serta valuasi yang lebih baik.

Kajian terkait ESG memberi pandangan bahwa praktik lingkungan dalam perusahaan, seperti kebijakan berkelanjutan, pengelolaan limbah, dan efisiensi energi, memiliki dampak signifikan pada penilaian perusahaan oleh investor (Hidayati 2017). Investor semakin menyadari pentingnya praktik ramah lingkungan, mengingat isu-isu seperti perubahan iklim dan keberlanjutan sumber daya.

Friede et al. (2015) menyatakan ketika perusahaan memiliki catatan hijau yang kuat dalam hal praktik lingkungan, ini dapat meningkatkan minat para investor, terutama mereka yang mendukung tujuan lingkungan yang lebih luas (Friede, Busch, and Bassen 2015). Selain itu, isu sosial juga memiliki dampak yang besar pada keputusan investasi.

Praktik sosial yang baik, seperti kesejahteraan karyawan, diversitas, inklusi, dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), semakin menjadi fokus bagi para investor. Perusahaan yang memperlakukan karyawan mereka dengan baik, memberikan kontribusi positif kepada komunitas lokal, dan menerapkan kebijakan sosial yang etis cenderung lebih

menarik bagi investor yang ingin melihat dampak positif dalam masyarakat (Stiadi, Wulansari Yusniar, and Abidin 2023).

Terkait isu tata kelola perusahaan (*governance*) memiliki peran yang krusial dalam keputusan investasi. Praktik tata kelola yang kuat, seperti transparansi, akuntabilitas, dan independensi dewan direksi, adalah penunjuk kualitas manajemen perusahaan. Investor cenderung merasa lebih nyaman berinvestasi dalam perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik karena ini bisa mengurangi risiko investasi dan meningkatkan integritas perusahaan (Jan Bebbington 2018).

Efektivitas Kinerja Investasi Berbasis Tren ESG Di Pasar Modal

Investasi berbasis tren *Environmental, Social, and Governance* (ESG) telah menjadi sorotan utama di pasar modal, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik ESG yang baik tidak hanya berkontribusi pada isu-isu sosial dan lingkungan, tetapi juga memiliki kinerja finansial yang lebih baik (Shapira 2016). Adapun efektivitas kinerja tersebut melangkup aspek-aspek sebagai berikut ini:

1. Kinerja Finansial

Perusahaan dengan rating ESG tinggi cenderung memiliki volatilitas yang lebih rendah dan risiko yang lebih kecil, serta lebih mampu menghadapi tantangan pasar. Gao & Bansal (2013) menyatakan bahwa praktik sosial perusahaan memberikan manfaat meliputi keuntungan ekonomi dan finansial. Karyawan yang merupakan salah satu kelompok pemangku kepentingan utama sehingga hal ini memengaruhi kinerja ekonomi perusahaan karena terkait cara perusahaan mengelola dan memelihara hubungan dengan karyawan. Selain itu, berinvestasi dalam praktik manajemen sumber daya manusia dapat membantu bisnis untuk mewujudkan manfaat terkait sumber daya manusia seperti pergantian karyawan yang lebih rendah dan meningkatkan produktivitas kinerja yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan (Jijun gao 2013).

2. Stabilitas dan Ketahanan

Investasi berbasis ESG menawarkan stabilitas yang lebih baik selama periode ketidakpastian ekonomi. Dalam situasi pasar yang volatile, perusahaan yang berkomitmen pada praktik berkelanjutan lebih mampu mempertahankan nilai mereka. Ini terbukti selama krisis, di mana perusahaan ESG yang baik lebih tahan terhadap guncangan (Julius Adi Chandra, Muktiono 2022).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melinda and Wardhani (2020) menjelaskan bahwa perusahaan dengan nilai kinerja ESG yang lebih baik akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai kinerja ESG yang lebih rendah (Wardhani 2021). ESG juga dapat meningkatkan pertumbuhan terkait isu keberlanjutan dan mengurangi risiko Perusahaan (Fatemi, Ali, Martin Glaum 2018). Penelitian Li et al. (2018) membuktikan bahwa perusahaan yang menerapkan ESG merupakan salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas untuk memperoleh

kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, penelitian yang dilakukan di negara berkembang juga menunjukkan bahwa ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Yoon and Lee 2018).

3. Respons Terhadap Permintaan dan inovasi berkelanjutan

Pasar Permintaan dari investor untuk portofolio yang berfokus pada keberlanjutan terus meningkat. Hal ini mendorong lebih banyak perusahaan untuk mengadopsi praktik ESG, yang pada gilirannya meningkatkan daya tarik mereka di pasar. Dengan lebih banyak investor yang memperhatikan kriteria ESG, perusahaan yang mengabaikan faktor-faktor ini berisiko kehilangan akses ke modal. Selain itu, dengan berfokus pada keberlanjutan, perusahaan dapat menemukan cara baru untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.

4. Dampak Sosial dan Lingkungan

Investasi berbasis ESG berkontribusi pada perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungan. Dengan mendukung perusahaan yang menerapkan praktik berkelanjutan, investor berkontribusi pada pencapaian tujuan sosial, seperti pengurangan emisi karbon, perlindungan hak asasi manusia, dan peningkatan kondisi kerja. Sari et al. (2023) Semakin baik kualitas pengungkapan ESG dapat meningkatkan kinerja keuangan (Sari and Widiatmoko 2023).

Secara keseluruhan, efektivitas kinerja investasi berbasis tren ESG di pasar modal menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, investor dapat mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik yang lebih bertanggung jawab, menciptakan ekosistem investasi yang lebih berkelanjutan dan berdaya saing.

Manfaat Pengembangan Investasi Berbasis ESG Pada Pasar Modal

Pengembangan investasi berbasis ESG di pasar modal membawa sejumlah manfaat yang signifikan bagi investor, perusahaan, dan masyarakat. Investasi berbasis ESG berfungsi membantu melindungi investor dari risiko yang tidak terlihat dalam analisis tradisional, serta meningkatkan kinerja finansial perusahaan yang berkomitmen pada praktik keberlanjutan. Selain itu, investasi berbasis ESG menarik perhatian investor yang semakin peduli terhadap dampak sosial dan lingkungan, sekaligus meningkatkan reputasi perusahaan dan loyalitas pelanggan (Kennedy 2024). Selain itu secara lebih lanjut manfaat-manfaat yang ditawarkan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Perlindungan terhadap Risiko

Investasi berbasis ESG membantu investor mengidentifikasi risiko yang mungkin tidak terlihat dalam analisis finansial tradisional. Perusahaan yang mengabaikan faktor-faktor ESG cenderung lebih rentan terhadap krisis lingkungan, litigasi terkait hak asasi manusia, atau skandal tata kelola. Dengan mempertimbangkan ESG, investor dapat mengurangi potensi kerugian.

2. Kinerja Finansial yang Lebih Baik

Banyak penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki praktik ESG yang baik sering kali menunjukkan kinerja finansial yang lebih kuat dan stabil. Ini terjadi karena perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan cenderung lebih efisien, inovatif, dan mampu mengelola risiko dengan lebih baik, yang dapat berkontribusi pada peningkatan laba dan nilai saham.

3. Daya Tarik bagi Investor

Meningkatnya kesadaran akan isu sosial dan lingkungan, terutama di kalangan generasi muda, menjadikan investasi berbasis ESG semakin menarik. Investor kini lebih memilih portofolio yang tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

4. Peningkatan Reputasi Perusahaan

Perusahaan yang berfokus pada praktik ESG dapat memperbaiki citra merek dan reputasi mereka. Dengan menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan dapat menarik pelanggan dan investor yang lebih loyal, serta meningkatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan.

5. Inovasi dan Keberlanjutan

Fokus pada faktor ESG mendorong perusahaan untuk berinovasi dalam produk dan proses mereka. Dengan berinvestasi dalam teknologi yang ramah lingkungan atau praktik kerja yang lebih baik, perusahaan dapat menciptakan nilai baru dan meningkatkan daya saing di pasar.

6. Dukungan Terhadap Tujuan Sosial

Investasi berbasis ESG berkontribusi pada pencapaian tujuan sosial dan lingkungan yang lebih besar, seperti pengurangan emisi karbon, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan penanganan isu-isu ketidakadilan. Ini menunjukkan bahwa investasi tidak hanya tentang keuntungan, tetapi juga tentang memberikan dampak positif bagi masyarakat.

7. Regulasi dan Kebijakan yang Lebih Baik

Semakin banyaknya investor yang beralih ke investasi berbasis ESG dapat mendorong pembuat kebijakan untuk mengembangkan regulasi yang lebih mendukung praktik bisnis berkelanjutan. Kebijakan yang pro-ESG dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk inovasi dan investasi jangka panjang.

8. Keterlibatan Stakeholder

Investasi berbasis ESG mendorong perusahaan untuk terlibat lebih aktif dengan berbagai stakeholder, termasuk karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Keterlibatan ini dapat menciptakan hubungan yang lebih kuat dan harmonis, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja perusahaan. Sejalan dengan penelitian Li et al. (2018) menyatakan bahwa pengungkapan ESG dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder serta memiliki peran dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, ESG dapat mengatasi pertumbuhan keberlanjutan dan mengurangi risiko (Fatemi, Ali, Martin Glaum 2018).

Dengan demikian, pengembangan investasi berbasis ESG di pasar modal tidak hanya bermanfaat bagi investor dan perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan secara keseluruhan.

Tantangan Dalam Pengembangan Investasi Berbasis ESG Di Pasar Modal

Pengembangan investasi berbasis ESG di pasar modal menghadapi sejumlah tantangan signifikan yang dapat menghambat efektivitas dan adopsinya. Adapun tantangan tersebut diantaranya. Kurangnya standar yang konsisten, tidak ada standar universal untuk mengukur dan melaporkan kinerja ESG. Berbagai lembaga menggunakan kriteria yang berbeda, membuat sulit bagi investor untuk membandingkan perusahaan secara akurat. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian dan kebingungan di kalangan investor. Kemudian permasalahan terkait *Greenwashing*, diman banyak perusahaan yang mengklaim bahwa mereka berkomitmen pada praktik ESG, tetapi tidak selalu menunjukkan bukti yang jelas. Taktik ini, dikenal sebagai *greenwashing*, dapat mengecoh investor yang ingin berinvestasi secara berkelanjutan dan merusak reputasi perusahaan yang benar-benar berkomitmen pada ESG (Dahlia et al. 2023).

Data dan transparansi, ketersediaan data yang terbatas dan kurangnya transparansi dalam laporan ESG menyulitkan investor untuk mendapatkan informasi yang akurat. Tanpa data yang cukup, investor tidak dapat melakukan analisis yang mendalam, yang berpotensi mengarah pada keputusan yang kurang tepat. Dan juga di perburuk dengan faktor biaya tinggi, diman Implementasi strategi investasi berbasis ESG sering kali memerlukan biaya tambahan, baik untuk penelitian mendalam, pengumpulan data, maupun pemantauan kinerja. Hal ini dapat menjadi penghalang bagi investor kecil atau institusi yang memiliki anggaran terbatas.

Selanjutnya tantangan terkait regulasi Regulasi yang berubah, ketidakpastian terkait kebijakan dan regulasi ESG dapat menciptakan risiko bagi investor dan perusahaan. Perubahan dalam undang-undang atau regulasi dapat memengaruhi keputusan investasi dan strategi perusahaan, menyebabkan ketidakpastian di pasar. Permasalahan regulasi ini juga berdampak pada perubahan perilaku Investor, Banyak investor terutama yang berfokus pada hasil jangka pendek, masih skeptis terhadap manfaat investasi berbasis ESG. Perbedaan prioritas diman Setiap investor mungkin memiliki pandangan dan prioritas yang berbeda terkait isu-isu ESG, seperti lingkungan, sosial, atau tata kelola. Perbedaan ini membuat sulit untuk mengembangkan strategi investasi yang dapat memenuhi kebutuhan semua pihak.

Kemudian terkait Volatilitas Pasar, Dalam kondisi pasar yang tidak stabil, fokus pada kinerja finansial jangka pendek sering kali mengalahkan perhatian terhadap faktor-faktor ESG. Investor mungkin cenderung mengabaikan prinsip ESG ketika mereka menghadapi tekanan untuk menghasilkan keuntungan cepat. Hal ini Salah satu hambatan utama dalam kinerja ESG perusahaan adalah kontroversi ESG, yang menimbulkan keraguan tentang prospek masa depan perusahaan, membahayakan kelangsungan hidup perusahaan, mungkin berdampak negatif pada legitimasi organisasi secara keseluruhan berdampak negatif pada nilai

perusahaan (Amal Aouadi 2018). Penurunan reputasi terjadi karena kontroversi yang rendah juga dapat menyebabkan penurunan kepercayaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa Investasi adalah tindakan atau proses mengalokasikan sumber daya, seperti uang, waktu, atau tenaga, dengan harapan untuk memperoleh imbal hasil atau keuntungan di masa depan. Sedangkan investasi berbasis ESG secara umum merupakan kegiatan investasi yang mencerminkan pergeseran paradigma dalam dunia investasi, di mana aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial semakin diakui sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Investasi berbasis pada tren *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kinerja portofolio di pasar modal. Portofolio yang mengintegrasikan faktor-faktor ESG tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, tetapi juga mampu menghasilkan imbal hasil yang kompetitif dibandingkan dengan portofolio konvensional. Temuan ini menegaskan bahwa pertimbangan faktor keberlanjutan tidak hanya berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan, tetapi juga mampu memberikan keuntungan finansial. Oleh karena itu, investor disarankan untuk mengintegrasikan prinsip ESG dalam strategi investasi mereka untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

Saran terkait peningkatan kinerja investasi berbasis tren ESG di pasar modal berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa tren investasi berbasis ESG masih memiliki banyak kendala, berdasarkan halan saran dari penulis terkait investasi berbasis tren ESG di pasar modal adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman investor tentang pentingnya investasi berbasis ESG. Hal ini dapat diwujudkan melalui Workshop dan seminar sehingga dapat mengedukasi investor tentang manfaat jangka panjang dari pendekatan ini.
2. Pengembangan produk investasi, perusahaan investasi sebaiknya mengembangkan lebih banyak produk keuangan yang berfokus pada ESG, seperti reksa dana atau ETF berbasis ESG, untuk memberikan pilihan yang lebih luas kepada investor.
3. Transparansi dan Pelaporan, Perusahaan yang berinvestasi dalam kriteria ESG harus meningkatkan transparansi dalam pelaporan kinerja dan dampak sosial serta lingkungan, sehingga investor dapat membuat keputusan yang lebih informasi.
4. Kolaborasi dan Kebijakan, Pemerintah dan lembaga terkait perlu mendorong kolaborasi antara sektor publik dan swasta dalam mengembangkan standar dan kebijakan yang mendukung investasi berbasis ESG.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan investasi berbasis ESG dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal Aouadi, Sylvain Marsat. 2018. "Do ESG Controversies Matter for Firm Value? Evidence from International Data." *Journal of Business Ethics* 151 (30): 1027–1047.
- Andrean Yosua, and Herlin Tundjung. 2022. "Pengaruh Pemangku Kepentingan Dan Pemegang Saham Terhadap Kualitas Laporan Berkelanjutan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4 (3): 1312–21. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19997>.
- Andriani, Novita, and Regina Jansen Arsiah. 2022. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Esg Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2 (2): 595–610. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14646>.
- CEK, Kemal, and Serife EYUPOGLU. 2020. "Does Environmental , Social And Governance Performance Influence Economic Performance ?" *Journal of Business Economics and Management* 21 (4): 1165–84.
- Dahlia, Dandi Bahtiar, Ita Musfirowati Hanika, and Hady Sofyan. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi ESG (Environmental , Social , And Governance)." *Journal Of Social Science Research* 3 (6): 9450–63.
- Eccles, Robert G, and George Serafeim. 2012. "The Impact Of Corporate Sustainability On Organizational Processes And Performance." *National Bureau Of Economic Research* 60 (11): 1–37.
- Fatemi, Ali, Martin Glaum, Stefanie Kaiser. 2018. "ESG Performance and Firm Value: The Moderating Role of Disclosure." *Global Finance Journal* 38 (11): 45–64.
- Friede, Gunnar, Timo Busch, and Alexander Bassen. 2015. "ESG and Financial Performance: Aggregated Evidence from More than 2000 Empirical Studies." *Journal of Sustainable Finance and Investment* 5 (4): 210–33. <https://doi.org/10.1080/20430795.2015.1118917>.
- Hake, Sheiladhita Novrina Ruth, and Shanti Shanti. 2024. "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (Esg) Terhadap Efisiensi Investasi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 13 (1): 1–9. <https://doi.org/10.33508/jima.v13i1.5025>.
- Hariyani, Reni, Iis Torisa Utami, and Tio Prasetyo. 2022. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Adimas Ekonomi Dan Bisnis* 2 (2): 13.
- Hendro, Junaidi, and Antaiwan Bowo Pranogyo. 2023. "Inovasi Berkelanjutan: ESG Initiatives Untuk Masa Depan Yang Bertanggung Jawab." *Jurnal Ilmu Sosila, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 4 (4): 16.
- Hidayati, Amalia Nuril. 2017. "Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam." *Malia: Jurnal Ekonomi Islam* 8 (2): 227–42.
- Jan Bebbington, Jeffrey Unerman. 2018. "Achieving the United Nations Sustainable Development Goals: An Enabling Role of Accounting Research." *Accounting, Auditing & Accountability* 15 (02): 1–24.
- Jijun Gao, Pratima Bansal. 2013. "Instrumental and Integrative Logics in Business Sustainability." *Journal of Business Ethics* 112 (15): 241–255.
- Julius Adi Chandra, Muktiono, Rian Sacipto. 2022. "Analisis Peranan Pemerintah Terhadap Praktik Greenwashing Dalam Strategi Investasi Keuangan Berkelanjutan Berbasis ESG."

Jurnal Panorama Hukum 7 (2): 138–46.

- Kennedy, Alexander. 2024. "Efektivitas Hukum Pasar Modal Dalam Mendorong Investasi Tidak Langsung Yang Berkelanjutan Di Indonesia." *IURIS STUDIA: Jurnal Kajian Hukum* 5 (2): 539–50.
- Prodanova, Natalia, and Olga Tarasova. 2023. "The Impact Of Esg Principles On The Company's Profit." *Technology and Society (BRAJETS) Br. J. Ed., Tech. Soc* 16 (3): 685–96. <http://dx.doi.org/10.14571/brajets.v16.n3.2023>.
- Rizqi Amalia, Indra Wijaya Kusuma. 2023. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sosial Dan Tata Kelola Terhadap Kinerja Pasar Dengan Kontroversi ESG Sebagai Variabel Pemoderasi." *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal* 11 (2).
- Sari, Putri Sekar, and Jacobus Widiatmoko. 2023. "Pengaruh Environmental , Social , and Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Gender Diversity Sebagai Variabel Moderasi." *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5 (9): 3634–42.
- Shapira, Roy. 2016. *Mission Critical Esg And The Scope Of Director Oversight Duties*. Vol. 732.
- Stiadi, Doni, Meina Wulansari Yusniar, and M. Zainal Abidin. 2023. "Moderasi ESG Risk Pada Keputusan Investasi Terhadap Return Saham." *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan* 12 (1): 8. <https://doi.org/10.20527/jbp.v12i1.15510>.
- Syakil, mohammad hassan. 2021. "Environmental, Social and Governance Performance and Financial Risk: Moderating Role of ESG Controversies and Board Gender Diversity." *Resources Policy* 72 (8): 5.
- Wardhani, Ratna. 2021. "The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence from Asia." *Advanced Issues in the Economics of Emerging Markets* 27 (6): 147–73. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>.
- Yoon, Bohyun, and Jeong Hwan Lee. 2018. "Does ESG Performance Enhance Firm Value ? Evidence from Korea." *Sustainability* 10 (11): 1–18. <https://doi.org/10.3390/su10103635>.